

# ALLAH MENGUJI ABRAHAM

Seri Renungan Kitab Kejadian Bagian Dua



## **Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati**

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia

<http://tjc.org/id>

© 2022 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan

Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

# ALLAH MENGUJI ABRAHAM

*Kumpulan Renungan*

*Penatua Hsieh Hsi Hai*

*Gereja Yesus sejati Taiwan*

**Seri Renungan  
Kitab Kejadian  
Bagian Dua**

# DAFTAR ISI

---

1. Abraham Berdoa Bagi Sodom .....	6
2. Allah Memusnahkan Kota Yang Berdosa.....	9
3. Abraham Lemah Lagi.....	13
4. Sara Melahirkan Ishak.....	16
5. Allah Menguji Abraham.....	20
6. Kematian Sara.....	24
7. Abraham Mengambil Istri Untuk Ishak (1).....	27
8. Abraham Mengambil Istri Untuk Ishak (2).....	31
9. Esau Dan Yakub .....	35
10. Ishak Tinggal Di Gerar.....	39

<b>11. Yakub Membohongi Ayahnya .....</b>	<b>43</b>
<b>12. Esau Memohon Berkat Ayahnya</b>	
<b>Namun Tidak Mendapatkannya.....</b>	<b>47</b>
<b>13. Yakub Meninggalkan Rumah</b>	
<b>Dan Pergi Ke Rumah Laban.....</b>	<b>50</b>
<b>14. Yakub Bertemu Rahel .....</b>	<b>53</b>
<b>15. Yakub Mengambil Dua Istri.....</b>	<b>57</b>
<b>16. Perselisihan Dua Saudari .....</b>	<b>61</b>
<b>17. Yakub Menggunakan Taktik</b>	
<b>Untuk Memperoleh Kekayaan .....</b>	<b>65</b>
<b>18. Yakub Kembali Ke Rumahnya.....</b>	<b>69</b>
<b>19. Yakub Dan Laban Mengikat Perjanjian .....</b>	<b>73</b>
<b>20. Yakub Bersiap Menemui Esau .....</b>	<b>77</b>



---

# ABRAHAM BERDOA BAGI SODOM



**Ayat Alkitab: Kejadian 18:16-33**

## **Ayat Kunci:**

*“Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari BapaKu” (Yohanes 15:15).*

---

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Apakah saya dapat menjadi sahabat Allah?*
- 2. Dalam perikop ini, bagaimanakah saya belajar untuk mendoakan orang lain?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Setelah selesai makan dan minum, ketiga orang tamu yang datang dari surga berangkat ke arah Sodom bersama dengan Abraham. Pada waktu itu, Allah berfirman: “Perbuatan yang akan Aku lakukan, bagaimana Aku menyembunyikannya dari Abraham?” Akhirnya, Allah memutuskan untuk memberitahukan kepada Abraham tujuan perjalanan mereka.

Berdasarkan perikop tersebut, kita tahu dengan jelas Allah menyebut Abraham sebagai sahabat dan akan menggenapi segala rencana-Nya atas diri Abraham (Kej 18:18-19). Apabila kita dapat meneladani iman Abraham yang dengan tulus percaya kepada firman-Nya, kita akan menikmati keakraban dengan Allah (Yoh 15:14-15).

Allah berfirman kepada Abraham: “Sodom dan Gomora sesungguhnya sangat berat dosanya, baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh-kesah orang yang telah sampai kepadaKu atau tidak; Aku hendak mengetahuinya.” Allah adalah Maha Mengetahui. Dari surga Ia bisa melihat semuanya. Jika demikian, mengapa Allah perlu turun untuk melihat? Ini menunjukkan Dia adalah Allah yang adil. Ia memeriksa dengan jelas agar manusia tidak bisa mengelak di depan takhta penghakiman-Nya. Selain itu, tindakan ini juga menunjukkan

kasih-Nya. Allah bukanlah manusia yang seringkali terburu-buru dalam mengambil keputusan. Kita sungguh berbahagia memiliki Allah yang dapat dipercaya sebagai sandaran kita.

Setelah Abraham mendengar hal itu, ia mengetahui Lot tinggal di Sodom, ia mengasihi Lot dan keluarganya. Ia berdiri di hadapan Allah untuk memohon bagi mereka. Doanya sungguh mengharukan. Abraham berkata: “Apakah Engkau akan menyelamatkan orang benar bersama-sama dengan orang fasik?” Abraham mengenal Allah dengan baik dan mengimani keadilan-Nya. Karena itu, Abraham memohon kepada Allah demi keselamatan Lot dan orang-orang benar di Sodom. Dengan rendah hati ia berkata: “Sekalipun aku adalah debu dan abu, aku masih berani berbicara.” Abraham memohon dengan rendah hati sehingga Tuhan mendengar doanya. Janganlah kita berdoa seperti orang Farisi yang menonjolkan kebenaran diri sendiri dan menyatakan kesalahan orang lain (Luk 18:9-12).

Abraham juga berdoa dengan tekun. Artinya, permohonan itu tidak dilakukan dengan asal-asalan dan dalam waktu sekejap. Abraham mulai dengan permohonan agar lima puluh orang benar diselamatkan, terus-menerus bernegosiasi dengan Allah hingga menjadi sepuluh orang benar. Abraham melakukannya dengan tulus hati. Sikap ini menunjukkan iman dan kasih Abraham. Mungkin kita berdoa di hadapan Tuhan hanya sekali atau dua kali saja. Bahkan, kita seringkali lupa apa yang baru saja kita doakan. Marilah kita memperbaiki sikap doa kita. Kita harus berdoa kepada Allah dengan tekun dan rendah hati, serta penuh ucapan syukur.

Gambar diunduh tanggal 23-03-2022 dari situs  
[[https://satelit.gkagloria.id/wp-content/uploads/2022/01/naik-banding-kepada-allah\\_optimized.jpg](https://satelit.gkagloria.id/wp-content/uploads/2022/01/naik-banding-kepada-allah_optimized.jpg)]



---

# ALLAH MEMUSNAHKAN KOTA YANG BERDOSA



**Ayat Alkitab: Kejadian 19:1-38**

## **Ayat Kunci:**

*“Dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian, tetapi Ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja” (2 Petrus 2:6-7).*

**Pertanyaan Renungan:**

- 1. Pengajaran apa yang dapat kita ambil dari peristiwa kota Sodom yang dimusnahkan dengan api?*
- 2. Pengajaran apa yang dapat saya peroleh dari sikap perilaku Lot?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Pada malam hari kedua orang malaikat yang disambut oleh Abraham tiba di Sodom. Saat itu, Lot sedang duduk di pintu kota dan melihat mereka. Dengan penuh keramahan, Lot mengundang dan menyambut mereka ke rumahnya. Tak lama kemudian, orang-orang di kota itu berkumpul dan mengepung rumah Lot. Lot diminta untuk menyerahkan kedua tamunya sehingga dapat “dipakai”, dengan kata lain dilecehkan, oleh mereka. Kebobrokan Sodom begitu parah sehingga Allah menurunkan api memusnahkan kota itu. Hukuman itu sudah selayaknya mereka tanggung akibat dosa mereka.

Mari kita melihat keadaan dunia pada hari ini. Manusia demikian jahat, bobrok, dan penuh dengan percabulan. Hal ini tidak berbeda dengan Sodom. Dengan demikian, mereka juga tidak bisa mengelak dari murka Allah.

Lot berusaha melindungi kedua tamunya, tetapi orang-orang di kota itu menyerangnya. Pada akhirnya, malah kedua tamu tersebut melindungi Lot dan menyatakan bahwa mereka adalah utusan Allah. Malaikat itu menyuruh Lot segera membawa seisi keluarganya keluar dari Sodom agar terhindar dari pemusnahan.

---

Ada tiga peringatan dari peristiwa ini bagi kita.

**1 Menantu Lot tidak percaya pada perkataan Lot tentang rencana Allah untuk memusnahkan kota tersebut.**

Masalah ini sangat serius, namun menantunya berpikir Lot sedang berbohong. Pada hari ini, apakah orang lain menganggap kesaksian kita sebagai kebohongan? Jika ya, penting bagi kita untuk terus berusaha meyakinkan mereka agar percaya pada pemberitaan kita tentang kebenaran Allah.

**2 Saat melarikan diri dari keadaan yang berbahaya itu, istri Lot menengok ke belakang dan menjadi tiang garam.**

Padaahal, malaikat sudah dengan jelas berpesan agar ia jangan menengok ke belakang. Pada hari ini banyak orang yang mengetahui bahwa ia sedang berada dalam keadaan yang sangat berbahaya, namun tidak menyadarinya karena matanya tertutup oleh ketamakan dunia.

**3 Setelah keluar dari Sodom, kedua anak perempuan Lot memberi anggur kepada ayahnya sehingga ia mabuk.**

Kemudian mereka tidur dengan ayahnya dengan maksud untuk memperoleh keturunan. Kedua anak Lot pernah tinggal di kota yang jahat sehingga pandangan dan pikirannya terpengaruh menjadi bobrok. Jika kita memperoleh anak dari Allah, kita bertanggung jawab mendidik mereka agar takut dan hormat kepada Allah. Jangan biarkan mereka mengikuti arus dunia.

Allah melindungi Lot sehingga ia bisa keluar dari kota Sodom yang dibinasakan Allah. Allah mengingat dan mendengar doa Abraham. Firman Tuhan berkata bahwa doa orang besar khasiatnya. Terkadang untuk sementara waktu, kita tidak melihat hasil dari doa kita. Namun dengan ketekunan

dan permohonan yang tak putus-putusnya, anugerah Allah yang berlimpah dan kuasa-Nya pasti akan dinyatakan dalam kehidupan kita.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://w0.peakpx.com/wallpaper/700/25/HD-wallpaper-sodom-and-lots-family-sodoma-fire-old-testament-lot-bible.jpg>]



---

## ABRAHAM LEMAH LAGI



**Ayat Alkitab: Kejadian 20:1-18**

### **Ayat Kunci:**

*“Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?” (Mazmur 27:1).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Peringatan apa yang dapat kita waspadai dari kelemahan Abraham?*
2. *Jelaskan ketaatan Sara terhadap Abraham.*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Ketika Abraham pergi ke Mesir demi mempertahankan hidup dan harta keluarganya, ia meminta Sara, istrinya, untuk menyebut dirinya sebagai saudara perempuannya. Hal ini menyebabkan raja Mesir ingin mengambil Sara sebagai istrinya. Jika bukan karena perlindungan Tuhan, hal buruk dapat terjadi. Kemudian saat Abraham tinggal di Gerar, ia kembali menjadi lemah karena ketakutannya dan mengulangi cara lama untuk melindungi dirinya sendiri.

Dari kedua peristiwa ini, kita dapat melihat kelemahan manusia ketika menghadapi ketakutan atau kekhawatiran. Seperti Abraham, kita pun seringkali mengulangi kesalahan yang sama. Setiap kali melakukan kesalahan, kita bertekad menjadikannya sebagai suatu pelajaran dan tidak akan mengulanginya lagi. Tetapi hal yang seringkali terjadi adalah kita justru terus mengulanginya.

Hanya ada satu cara untuk mengatasi kelemahan ini: Memohon kepada Tuhan Yesus untuk untuk menambahkan iman dan kekuatan kita, melindungi kita, mengampuni semua kelemahan dan pelanggaran kita. Walaupun seringkali gagal, kita dapat kembali bangkit dengan pertolongan Tuhan.

Saat Abimelekh, raja Gerar, terang-terangan ingin menikahi Sara sebagai istrinya, Allah turun tangan dengan

---

memperingatkan Abimelekh melalui mimpi agar tidak melakukan hal itu. Abimelekh membela diri karena ia tidak mengetahui bahwa Abraham berbohong. Tuhan tidak menghukum Abimelekh, bahkan menyebutnya sebagai orang yang lurus hatinya.

Allah mengetahui mana yang benar dan tidak. Allah itu adil. Allah meminta Abimelekh untuk mengembalikan Sara kepada Abraham dan menjelaskan kepadanya bahwa Abraham adalah seorang nabi dan dapat berdoa agar Abimelekh tetap hidup. Meskipun Abraham dalam kelemahannya telah berbohong, Allah memerintahkan Abimelekh untuk memperlakukan Abraham dengan baik dan tetap menghormatinya. Meskipun Abimelekh menegur Abraham, ia tetap memaafkannya sesuai dengan petunjuk Tuhan dan memintanya berdoa agar seluruh keluarganya menjadi sembuh.

Orang yang dipilih oleh Tuhan bisa melakukan kesalahan. Namun, kita harus berhati-hati memperlakukan mereka. Meskipun melakukan kesalahan atau kekeliruan, Tuhan tidak membiarkan mereka diremehkan atau dihina. Orang Israel berdosa dan memberontak terhadap Allah, tetapi Ia menghukum musuh-musuh yang mengambil kesempatan untuk menindas dan menghina mereka. Orang pilihan Tuhan dikasihi dan dianggap berharga oleh Tuhan.

Hal lainnya yang bisa kita pelajari adalah ketaatan Sara. Ia rela berkorban untuk melindungi suaminya dan tidak memandang rendah suaminya, dan bahkan menyebutnya sebagai tuan. Sara dipuji karena ketaatan dan rasa hormat yang ditunjukkannya kepada suaminya (1Pet 3: 5-6). Kiranya para saudari yang telah menikah bisa belajar untuk tunduk kepada suaminya dalam Kristus, menjadi penolong yang baik dan menjadi istri serta ibu yang bijak di dalam Tuhan.

Gambar diunduh tanggal 29-Maret-2021 dari situs  
[<https://www.pinterest.com/pin/458593174532638932/>]



---

## SARA MELAHIRKAN ISHAK



**Ayat Alkitab: Kejadian 21:1-34**

### **Ayat Kunci:**

*“Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera” (Roma 8:5-6).*

---

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Renungkanlah pengajaran dalam Galatia 4:21-31!*
- 2. Renungkanlah berbagai anugerah Tuhan yang pernah kita alami hingga membuat kita tertawa bahagia!*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Firman Tuhan tidak pernah gagal. Begitu saatnya tiba, Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki seperti yang dijanjikan Allah. Abraham menamainya Ishak. Sebelumnya, saat Sara mendengar janji Tuhan, ia diam-diam tertawa (Kej 18:12). Sekarang, ia benar-benar tertawa bahagia. Dia berkata bahwa Tuhan telah membuatnya tertawa dan setiap orang yang mendengarnya akan tertawa bahagia bersamanya. Peristiwa ini menunjukkan kuasa Tuhan dan membuktikan bahwa Ishak lahir dari janji (Gal 4:23). Ishak yang dilahirkan dari janji Allah dan bukan semata-mata dari daging dan darah menjadi lambang bagi kita sebagai orang-orang yang telah dipilih oleh Tuhan (Gal 4:28).

Setelah Ishak bertambah besar, suatu saat Sara melihat Ismael sedang bermain dengan Ishak. Namun, dalam bahasa Ibrani, kalimat tersebut dapat diterjemahkan sebagai “Ismael sedang memperlakukan atau menjadikan Ishak sebagai candaan.” Itulah sebabnya Sara meminta Abraham untuk mengusir Hagar dan Ismael, anaknya. Abraham menghadapi dilema karena mereka juga adalah istri dan anaknya. Namun, Tuhan memberitahu Abraham agar tidak bersedih tentang perkara ini. Tuhan menghendaki agar ia melakukan apa yang dikatakan oleh Sara.

Peristiwa ini juga memiliki arti rohani. Paulus berkata bahwa apa yang diperanakkan menurut daging akan menganiaya yang diperanakkan menurut Roh (Gal 4:29). Karena itu, ia harus diusir keluar. Sifat kedagingan sering mempengaruhi, bahkan menekan dan merusak kerohanian manusia. Kedagingan harus dihilangkan agar kita bisa bertumbuh secara rohani. Gereja harus menghilangkan praktik-praktik yang didasari oleh pemikiran yang bersifat kedagingan. Kita harus dengan sepenuh hati mengandalkan Roh Kudus sehingga dapat melakukan pekerjaan Tuhan.

Ketika Abraham hendak mengusir Hagar dan putranya pergi, ia memberikan sebuah kantong kulit berisi air dan roti. Hagar berjalan sampai ke padang gurun, namun ia tersesat. Tidak lama kemudian air di kantong kulit itu pun habis sehingga ia merasa tidak berdaya dan menangis dengan keras. Tuhan mendengar tangisan Hagar dan menaruh belas kasihan. Tuhan membuat matanya terang sehingga ia melihat sebuah sumur untuk memuaskan dahaganya. Tuhan juga memberkati Ismael dan membuatnya tumbuh dewasa. Ketika air di kantong kulit akhirnya habis, kita harus mengandalkan Tuhan yang sanggup memberikan air hidup sehingga kita tidak menjadi haus lagi di dalam kerohanian kita.

Mengapa Sara berkata bahwa Allah membuatnya tertawa dan orang yang mendengarnya akan tertawa juga? Di satu sisi, Sara dan orang lain tertawa karena memiliki anak di saat mati haid adalah hal yang tidak mungkin terjadi. Di sisi lain, Sara dan orang lain tertawa karena kebahagiaan yang dirasakan ketika menyaksikan dan mendengar kabar kuasa Allah yang sanggup membuat hal yang mustahil menjadi nyata. Kiranya peristiwa yang dialami Sara dapat menjadi teladan bagi kita perihal pertolongan Allah, terutama di saat kita sedang menghadapi tantangan yang dalam pemikiran manusia mustahil untuk dapat diselesaikan.

---

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[https://i.pinimg.com/originals/04/34/61/  
043461757f0e69c19b3b66fe3023855f.jpg](https://i.pinimg.com/originals/04/34/61/043461757f0e69c19b3b66fe3023855f.jpg)]



---

# ALLAH MENGUJI ABRAHAM



**Ayat Alkitab: Kejadian 22:1-24**

## **Ayat Kunci:**

*Dan Abraham menamai tempat itu: “Tuhan menyediakan”; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: “Di atas gunung Tuhan, akan disediakan.” (Kejadian 22:14).*

---

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Renungkanlah tentang kebenaran dari perbuatan Abraham yang mempersembahkan Ishak, anaknya, kepada Tuhan!*
- 2. Bagaimana caranya agar ayah dan anak dapat berjalan bersama-sama, sehati dan sepikir?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Tuhan seringkali menguji manusia dengan tujuan agar rohaninya bertumbuh. Ini berbeda dengan percobaan. Seringkali manusia dicobai oleh keinginannya sendiri dan memberi celah bagi Iblis. Percobaan demikian bisa menghancurkan iman kita.

Kita harus mengerti bahwa ujian iman itu penting. Jika kita bisa bertahan ketika menjalani ujian itu, Tuhan akan memberkati kita. Ketaatan Abraham dalam menjalani ujian dari Allah bisa menjadi teladan bagi kita.

Suatu kali, Allah memerintahkan Abraham untuk mempersembahkan Ishak, anak tunggal kesayangannya, sebagai korban bakaran. Ini adalah ujian terbesar bagi iman Abraham. Sebagai manusia, Abraham bisa saja bertanya di dalam hatinya: Mengapa Tuhan menghendaki manusia sebagai korban? Apakah itu sesuai dengan sifat Allah? Tuhan telah mengaruniakan seorang anak laki-laki dan berjanji bahwa keturunanku akan menjadi umat pilihan. Bagaimana janji Tuhan bisa digenapi jika aku mempersembahkannya?

Orang lain mungkin mempertimbangkan banyak hal sehingga menunda untuk melaksanakan perintah itu dengan berbagai alasan. Namun, Abraham tetap taat pada perintah Tuhan. Keesokan hari pagi-pagi sekali, ia pergi ke puncak gunung dan bersiap untuk mempersembahkan anaknya.

Abraham taat. Tindakan ini menunjukkan puncak tertinggi dari imannya. Dia percaya bahwa Allah sanggup membangkitkan orang dari kematian (Ibr 11:19). Dari tindakannya, kita mengetahui bahwa Abraham mencintai Tuhan lebih daripada apa pun yang dimilikinya. Saat ia akan mengorbankan anaknya, Tuhan berseru dari surga dan mencegahnya untuk menyakiti Ishak. Tuhan memuji kesalehannya dan menggantikan Ishak dengan seekor domba untuk dikorbankan. Karena imannya, Abraham menerima anugerah Tuhan. Tuhan sekali lagi meneguhkan janji-Nya dan memberkatinya dan bahkan keturunannya. Kita harus belajar taat dan memiliki iman seperti Abraham.

Tindakan Ishak juga patut diteladani. Ia sendiri yang membawa kayu bakar untuk korban bakaran dan berjalan mendaki gunung bersama ayahnya. Dalam perjalanan, ia bertanya kepada ayahnya: “Ada api dan kayu, tetapi di manakah domba untuk persembahan bakaran?” Dari pertanyaan ini, kita bisa mengetahui bahwa Ishak mengetahui tentang persembahan. Kemudian, kita juga melihat bahwa Ishak sudah cukup besar dan kuat karena ia bisa memikul kayu bakar ke atas gunung. Ketika Abraham mengikatnya, kemungkinan besar dia mengetahui apa yang akan terjadi. Tetapi Ishak tetap taat dan tidak melawan terhadap ayahnya. Ia percaya dan menghormati ayahnya, serta menunjukkan imannya kepada Tuhan.

Dari hal ini kita bisa mengetahui, walaupun Ishak adalah anak satu-satunya, Abraham tidak memanjakannya. Karena itu, Ishak bisa taat dan menghormati ayahnya, bahkan

---

melayani Tuhan. Jika generasi muda saat ini bisa meneladani Ishak yang dengan tulus menerima didikan dari generasi sebelumnya, hal ini akan menjadi berkat terbesar sepanjang hidupnya. Hari ini, kita pun memiliki tanggung jawab yang sama untuk membimbing iman anak-anak kita agar memiliki ketaatan seperti Ishak.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://i.pinimg.com/736x/82/1e/20/821e201f5adf2b36361e2caaef3df5e9.jpg>]



---

## KEMATIAN SARA



**Ayat Alkitab: Kejadian 23:1-20**

### **Ayat Kunci:**

*“sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut ancaman.” (1 Petrus 3:6).*

---

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Bagaimana saya bisa menjalankan kehidupan dengan lebih baik dan berarti?*
- 2. Bagaimana saya bisa mempelajari sikap Abraham untuk tidak memanfaatkan kebaikan orang lain?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Ketika Sara dipanggil Tuhan, Alkitab secara khusus menuliskan tentang kematian dan penguburannya. Ini bisa dikatakan sebagai penghormatan istimewa terhadap Sara sebagai ibu dari banyak bangsa. Alkitab seringkali hanya mencatat umur seorang laki-laki. Namun, umur Sara secara jelas dicatat, yaitu 127 tahun. Hidup manusia adalah kasih karunia dan anugerah Tuhan. Manusia harus menggunakan waktu dengan baik agar hidup mereka bermakna. Tidak peduli berapa lama kita hidup, kita harus berusaha menyenangkan Tuhan dan berguna bagi sesama manusia sehingga kita tidak menyia-nyiakan hidup ini.

Dalam kitab Kejadian diceritakan bahwa Sara meninggalkan kampung halamannya dan mengikuti suaminya, Abraham. Bagi seorang istri, hal ini sangat tidak mudah. Tanpa lelah, Sara menjalani kehidupan berpindah-pindah di Kanaan, berharap memperoleh Kanaan sebagai tempat kediamannya. Sampai matinya, ia tidak memiliki sebidang tanah yang menjadi miliknya. Bahkan, kuburannya baru dapat dibeli karena belas kasihan orang lain yang mau menjual tanah tersebut kepada Abraham.

Sara tidak kecewa dan menyalahkan Tuhan atas jalan hidupnya. Karena itu, ia diperhitungkan sebagai salah satu tokoh iman. Sara beriman pada janji Allah tentang keturunannya yang banyaknya akan seperti bintang di langit dan pasir di tepi laut. Namun, hal yang terutama adalah imannya yang menantikan kampung halaman yang lebih indah, mengakui bahwa ia adalah orang asing di dunia. Iman seperti inilah yang seharusnya senantiasa kita kejar.

Sara pernah dua kali ingin diperistri oleh raja asing. Ia adalah perempuan yang cantik. Namun, Alkitab tidak menyebut kecantikannya saat mengingat Sara dan hanya mengacu pada ketaatannya (1Ptr 3:6). Hal yang akan diingat dari kehidupan seseorang bukanlah penampilan fisiknya, tetapi buah-buah roh yang dihasilkan selama ia hidup. Orang Kristen seharusnya berusaha berusaha untuk meninggalkan warisan rohani, jika mereka ingin kelak diingat oleh generasi penerus.

Saat Sara mati, Abraham menngisi istrinya. Dari sini kita mengetahui bahwa Abraham sangat mengasihi Sara. Kemudian, Abraham mencari tanah kuburan untuk Sara. Meskipun penduduk setempat menghormatinya dan bersedia memberikan sebidang tanah secara gratis, tetapi Abraham bersikeras membayar sesuai harga yang ditetapkan dan menyelesaikan transaksi jual-beli itu dengan baik. Seperti halnya Abraham, kita juga harus bertindak sesuai aturan ketika berurusan dengan orang lain. Kita tidak boleh memanfaatkan kebaikan orang lain, tetapi harus membalas kebaikan orang lain dengan kerendahan hati agar tidak kehilangan status berharga kita sebagai orang Kristen.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs

[<https://counselingoneanother.com/wp-content/uploads/2019/04/sarah-1.jpg>]



---

## ABRAHAM MENGAMBIL ISTRI UNTUK ISHAK (1)



**Ayat Alkitab: Kejadian 24:1-31**

### **Ayat Kunci:**

*“dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran itu, dengan tujuh orang lain, ketika Ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik...” (2Petrus 2:5).*

**Pertanyaan Renungan:**

- 1. Sebutkan hal-hal yang kita inginkan dalam pernikahan!*
- 2. Sebagai orang tua, bagaimana kita memberikan perhatian yang nyata pada pernikahan anak kita?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Ishak telah dewasa. Dia berusia empat puluh tahun, usia yang sudah matang untuk menikah. Sebagai ayah, Abraham merasa perlu mencarikan istri untuk anaknya. Proses bagaimana Abraham mencarikan pasangan hidup bagi anaknya bisa menjadi teladan bagi umat Kristen, khususnya di zaman yang memandang ringan pernikahan seiman.

**Mari kita renungkan pengajaran dari Abraham sebagai seorang ayah:**

**1** Abraham memegang prinsip bahwa pernikahan putranya adalah tanggung jawabnya. Oleh karena itu, ia menangani masalah ini dengan sangat hati-hati. Abraham mempercayakan perihal ini kepada pelayannya yang tertua, yang diberikan tugas untuk mencari pasangan hidup bagi Ishak. Walaupun telah memberikan tugas ini kepada pelayannya, Abraham tidak serta-merta lepas tangan.

---

**2** **Setiap orangtua umumnya merasa memiliki tanggung jawab ini.** Namun, seringkali para orangtua tidak berupaya sekeras seperti Abraham. Abraham bersikap aktif dan berhati-hati. Terkadang orangtua melemparkan tanggung jawab untuk mencermati pasangan hidup bagi anak-anaknya kepada pihak lain. Di sisi lain, anak-anak juga seringkali tidak menerima maksud baik orangtua mereka yang bermaksud mencarikan pasangan yang baik sehingga kelak akan memuliakan Tuhan. Para pemuda harus belajar menghargai dan menerima usaha orangtua mereka.

**3** **Abraham meminta pelayannya bersumpah untuk tidak mengambil istri bagi Ishak dari perempuan Kanaan yang menyembah berhala.** Pelayannya harus pergi ke tanah asal Abraham. Perempuan itu harus berasal dari bangsa yang sama dan bersedia datang ke tempat di mana Abraham dan Ishak tinggal. Ishak tidak boleh kembali ke tanah asal Abraham.

**4** **Abraham memiliki ketetapan ini karena mengetahui dengan jelas bahwa ia telah dipanggil untuk melayani Tuhan yang sejati.** Ia harus meneruskan imannya generasi berikutnya. Abraham mengetahui bahwa iman yang berbeda dapat mempengaruhi pelayanan kepada Tuhan. Prinsip inilah yang bisa kita teladani dari Abraham. Janganlah kita mengikuti kebiasaan duniawi yang bisa membuat kita kehilangan rasa hormat kepada Tuhan dan berkompromi dengan iman kita. Alkitab secara jelas mengatakan janganlah seseorang memiliki pasangan yang tidak seiman. Orang yang menikah dengan pasangan yang tidak seiman harus bekerja keras untuk memimpin pasangannya kepada Tuhan. Mereka harus berjalan bersama-sama untuk bisa sampai ke surga.

**5** Abraham memberitahu pelayannya tentang janji Allah bahwa Ia akan memberikan tanah itu kepada keturunannya. Sebagai umat Allah, kita harus memegang iman dan prinsip yang benar, yaitu menikah di dalam Tuhan. Jika kita menjalankan prinsip ini, kita memuliakan Tuhan dan Ia pasti akan memberkati pernikahan itu.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://wol.jw.org/id/wol/mp/r25/lp-in/wp16/2016/226>]



---

## ABRAHAM MENGAMBIL ISTRI UNTUK ISHAK (2)



**Ayat Alkitab: Kejadian 24:32-67**

### **Ayat Kunci:**

*Jawab Tuhan : "Jadi, siapakah pengurus rumah yang setia dan bijaksana yang akan diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas semua hambanya untuk memberikan makanan kepada mereka pada waktunya? Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang. Aku berkata kepadamu : Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya." (Lukas 12 : 42-44).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Saat proses perkenalan sebelum pernikahan, apakah yang dapat kita pelajari dari hamba tua Abraham?*
2. *Bagaimana caranya kita dapat meningkatkan komunikasi dalam segala aspek pekerjaan perijodohan dalam pernikahan?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Hamba tua Abraham yang menjadi perantara perijodohan pernikahan Ishak disebut sebagai orang yang setia. Mengapa? Hamba tua, kemungkinan besar adalah Eliezer, sebetulnya adalah orang yang ditetapkan untuk menerima milik pusaka Abraham karena Abraham tidak memiliki keturunan. Namun, ternyata Abraham memperoleh anak. Sekarang, ia memerintahkan Eliezer untuk mencarikan perempuan yang cocok menjadi istri bagi Ishak, sang tuan muda.

Eliezer menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ia sama sekali tidak menginginkan milik pusaka yang sebelumnya sangat mungkin akan diberikan kepadanya. Sebagai manusia, Eliezer bisa saja kecewa kecewa atas kelahiran Ishak dan menolak tugas dari tuannya itu. Namun, ia dengan sepenuh hati menyelesaikan tugasnya sebagai bentuk pernyataan kesetiaannya kepada Abraham.

---

Ada beberapa teladan yang bisa kita petik dari Eliezer.

**1 Pertama, ia adalah seorang yang berpengalaman.** Saat menerima perintah tuannya, ia bertanya dengan jelas maksud dari tuannya, baru setelah itu pergi melakukan pekerjaannya. Dalam hal ini, ia memohon kepada Allah sehingga ia dapat memilih pasangan yang tepat bagi Ishak (Kej 24:14).

**2 Kedua, Eliezer adalah orang yang saleh dan beriman.** Ia tidak mengandalkan kekuatan dan kepintarannya sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan itu, tetapi dengan saleh memohon kepada Allah. Dia menunggu dan dengan teliti mengikuti petunjuk Allah (Kej 24:21).

**3 Ketiga, Eliezer bekerja dengan rajin dan cekatan dalam melakukan pekerjaannya.** Segera setelah tuannya memberikan perintah, ia segera pergi melakukannya. Kemudian, setelah memahami petunjuk Allah, ia langsung bergegas membawa perempuan yang terpilih itu pulang. Ia tidak menunda-nunda untuk menyelesaikan tugasnya, walaupun harus menempuh perjalanan jauh dan melelahkan.

**4 Keempat, Eliezer adalah orang yang rendah hati.** Dia menjelaskan maksud kedatangannya kepada Laban dan memberitahukan keadaan tuannya. Setelah selesai menyampaikan pesan kepada Laban, ia bersyukur dan memuji Allah (Kej 24:26,52).

## Teladan lain juga bisa kita pelajari dari Ishak.

**1** **Pertama, Ishak adalah anak yang taat.** Ketika Eliezer membawa Ribka dan menjelaskan seluruh prosesnya kepada Ishak, Ishak menerima pilihan itu (Kej 24:66-67). Dia taat kepada ayahnya dan pengaturan Allah. Sebagai orang muda, ia menyerahkan perihal pernikahannya kepada Allah.

**2** **Kedua, Ishak mau menerima Ribka (Kej 24:67).** Karena itu, Ishak mendapat penghiburan dari istrinya. Inilah dasar dari pernikahan, yaitu kedua pihak saling mengasihi, menolong, menasihati, menghibur dan bersama-sama membangun keluarga.



---

## ESAU DAN YAKUB



**Ayat Alkitab: Kejadian 25:1-34**

### **Ayat Kunci:**

*“Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, - supaya rencana Allah tentang pemilihan-Nya diteguhkan, bukan berdasarkan perbuatan tetapi berdasarkan panggilan-Nya-” (Roma 9:11).*

### **Pertanyaan Renungan:**

1. *Bagaimana kita menunjukkan pentingnya kedudukan kita sebagai anak-anak Allah dalam kehidupan sehari-hari?*
2. *Bagaimana caranya kita dapat mempertahankan kedudukan kita sebagai anak-anak Allah?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Abraham hidup selama 175 tahun. Kejadian 25:11 mencatat bahwa setelah Abraham mati, Allah memberkati Ishak, anaknya itu. Allah setia memegang janji-Nya. Karena Abraham percaya kepada janji Allah, kita menerima berkat ini dari generasi ke generasi.

Awalnya, Ribka mandul. Namun, Ishak suaminya memohon kepada Tuhan untuk istrinya itu. Kita dapat melihat iman dan pengenalan Ishak terhadap Allah. Seperti bapanya, Ishak percaya pada janji dan kekuatan Allah. Kehidupan adalah pemberian Allah. Anak adalah milik pusaka pemberian Allah.

Allah mendengarkan doa Ishak sehingga Ribka mengandung dan melahirkan anak kembar. Sebelumnya, anak-anak di dalam rahimnya saling bertolak-tolakan sehingga membuatnya kesakitan. Kemudian, ia pergi bertanya kepada Allah dan Allah menjelaskan kehendaknya. Rasul Paulus juga pernah menanyakan maksud Allah atas apa yang dialaminya. Dari hal itu, ia belajar tentang kedaulatan pilihan Tuhan atas hidupnya (Rm 9:11-16). Kita pun harus belajar rendah hati dan taat pada kedaulatan Allah atas hidup kita.

---

Kemudian, lahirlah kedua anak mereka. Anak sulungnya dinamai Esau. Dia adalah seorang yang pandai berburu dan suka tinggal di padang. Sedangkan adiknya dinamai Yakub, seorang yang tenang dan suka tinggal di kemah. Kepribadian kedua orang ini sangat berbeda dan masing-masing orangtua memiliki anak yang lebih dikasihinya (Kej 25:28). Hal ini kelak menimbulkan pertengkaran. Orangtua tidak boleh pilih kasih agar anak-anak bisa memiliki kepribadian yang sehat dan tercipta keharmonisan dalam keluarga.

Kita tentu mengetahui tentang peristiwa Esau yang menjual hak kesulungannya kepada Yakub untuk semangkuk sup kacang merah ketika ia pulang dari berburu.

**Ada beberapa pelajaran yang bisa kita ambil dari tindakan Esau yang menjual hak kesulungannya ini.**

**1 Esau kehilangan pengendalian diri. Dia berburu sampai kelelahan.** Akibatnya, ia tidak bisa berpikir jernih dan melakukan kesalahan yang fatal. Di dalam kehidupan masyarakat saat ini yang penuh persaingan, kita seharusnya tidak terlalu dilelahkan dengan pekerjaan atau hobi pribadi yang bisa mengacaukan pikiran kita.

**2 Esau lebih mementingkan kebutuhan jasmani daripada hak kesulungan (Kej 25:32).** Esau segera menghabiskan semangkuk sup kacang merah. Setelah selesai, ia bangun lalu pergi. Esau tidak menyesal. Ia menganggap enteng hak kesulungannya. Alkitab menjadikan Esau sebagai contoh orang yang berbuat cabul dan memiliki nafsu yang rendah (Ibr 12:16).

Yakub, meskipun berlaku curang dengan merebut hak kesulungan Esau. ia memiliki konsep yang benar tentang pentingnya berkat rohani yang terkandung di dalam hak kesulungan. Ini mengajarkan kepada kita mengenai pentingnya memelihara iman dan pengharapan sebagai milik pusaka kita yang sejati.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://1.bp.blogspot.com/-1xPbCGYFecM/YJK6ZDxDcyl/AAAAAAAAAMWk/fMD6yh8OEdAWLmCHH3BP7Gj2sc8wV7whQCLcBGAsYHQ/s450/Esau%2Bdan%2BYakub.jpg>]



---

## ISHAK TINGGAL DI GERAR



**Ayat Alkitab: Kejadian 26:1-35**

### **Ayat Kunci:**

*“Jikalau Tuhan berkenan kepada jalan seseorang, maka musuh orang itu pun didamaikan-Nya dengan dia.” (Amsal 16:7).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Bagaimana sikap kita terhadap istilah "mengalah untuk mendapat manfaat kemudian"?*
2. *Pengajaran apa yang dapat kita peroleh dari ketaatan Ishak?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Di tanah Kanaan, Ishak mengalami kelaparan. Ishak memiliki pemikiran yang sama dengan ayahnya untuk pergi mengunjungi ke Mesir. Namun, saat ia tiba di Gerar, di tanah orang Filistin, Allah menampakkan diri dan menyuruhnya untuk tidak pergi ke Mesir. Ishak harus tinggal di negeri yang telah ditunjukkan Allah. Allah juga berjanji untuk menyertai, menjaga dan meneguhkan janji antara Dia dengan ayahnya Abraham. Ishak menaati perintah Allah untuk tidak pergi ke Mesir dan tetap tinggal di negeri di mana Allah telah menempatkan dia.

**1 Ishak menerima janji Allah (Kej 26:4).** Meskipun Allah membuat perjanjian dengan Abraham, ayahnya, Ishak juga menerima berkat dari Allah secara langsung. Setiap generasi harus memiliki pengalamannya sendiri, membangun perjanjian dan komunikasi yang akrab dengan Allah.

**2 Ishak memperoleh perlindungan Allah.** Ishak juga memiliki kelemahan seperti ayahnya. Karena kecantikan Ribka, Ishak tidak berani

---

mengakui bahwa Ribka adalah istrinya dan mengatakan bahwa ia adalah adiknya. Namun, atas perlindungan Allah, hal buruk tidak menimpa Ishak. Di dalam masyarakat yang penuh dengan dosa dan kekacauan, kita harus mempertahankan iman dan percaya sepenuhnya pada penyertaan Allah.

### **3** Ishak mendapatkan hasil seratus kali lipat.

Saat itu sering terjadi kelaparan. Namun, karena Ishak taat pada perintah Allah, Allah membuatnya memperoleh hasil seratus kali lipat. Ishak terus berkembang, semakin makmur dan menjadi orang yang sangat kaya. Meskipun menghadapi situasi yang sulit, kita harus tetap taat pada kehendak Allah. Jika demikian, kita akan merasakan kelimpahan kasih karunia Allah dalam hidup kita.

Karena berkat Allah, Ishak menjadi orang yang sangat kaya. Orang Filistin di negeri itu cemburu kepadanya sehingga merebut sumur yang digalinya. Bagi Ishak, ini adalah pukulan besar karena pemberian ayahnya yang seharusnya ia terima direbut oleh orang lain. Walaupun demikian, Ishak tidak membalas atau melawan. Dia tetap sabar sehingga Allah memimpinnya dan membuatnya dapat menemukan sumur lain. Pada akhirnya, ia menggali sumur dan gembala-gembala tersebut tidak lagi datang merebut. Ishak lalu memberi nama sumur itu “Rehobot”, yang artinya Allah memberi kelonggaran kepada mereka. Allah bahkan membuat beberapa gembala datang memohon kepada Ishak. Ia pun dengan hati lapang mau berdamai dengan mereka.

Kesabaran Ishak dan sifatnya yang suka berdamai patut kita contoh. Di awal sepertinya Ishak mengalami kerugian. Namun, Allah yang Maha Kuasa sanggup membukakan jalan jika kita bersandar dan menjalankan perintah-Nya. Dengan berlaku demikian, kita bahkan bisa membuat orang yang belum percaya di sekeliling kita untuk mengenal Allah. Kesabaran

dan cinta damai juga akan membuat gereja bersatu hati dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan kudus.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<http://gbik.info/wp-content/uploads/2021/11/isak.jpg>]



## YAKUB MEMBOHONGI AYAHNYA



**Ayat Alkitab: Kejadian 27:1-29**

### **Ayat Kunci:**

*“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu – ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi. Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.” (Efesus 6:1-4).*

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Apakah keluarga kita pernah mengalami masalah seperti halnya keluarga Yakub?*
- 2. Bagaimana kita dapat menerapkan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari bahwa "apa yang Allah kehendaki jauh melebihi dari apa yang telah diperbuat oleh manusia"?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Di dalam kitab Kejadian ada sebuah keluarga yang penuh dengan intrik karena dikuasai hawa nafsu. Bahkan, ada anggota keluarga menipu saudaranya sendiri. Keluarga ini adalah Ishak, Ribka dan kedua anak mereka, Esau dan Yakub. Jika hal ini terjadi dalam kehidupan keluarga kita, mungkin kita akan merasa sedih dan kecewa. Bagaimana mungkin keluarga demikian dapat disebut berbahagia? Bagaimana mungkin kehendak dan pekerjaan Allah dapat digenapi dalam keluarga tersebut? Namun, di dalam kelemahan, kita justru bisa melihat kesetiaan, kasih, kehendak dan kuasa Allah yang besar. Untuk membangun keluarga yang harmonis, kita harus senantiasa berjaga-jaga agar terhindar dari dosa. Untuk itu, kita perlu belajar mengenali kelemahan kita dan memohon pertolongan Allah untuk mengatasinya.

Permasalahan yang dihadapi keluarga Ishak dapat dilihat dari empat sudut pandang. Sebagai ayah, Ishak menyukai makanan hasil buruan anak sulungnya, Esau. Keinginannya

---

ini membuat Ishak menjadi pilih kasih sehingga mengaburkan mata hatinya. Ishak berkata bahwa dirinya sudah tua dan akan segera mati, meskipun sebenarnya dia masih hidup cukup lama. Ishak melupakan janji Allah. Ia ingin segera memberkati Esau dan hal ini menunjukkan bagaimana Ishak tidak taat pada ketetapan Allah. Inilah kesalahan Ishak. Jika seseorang hanya ingin memuaskan keinginan jasmaninya, ia akan dikuasai oleh keinginan daging sehingga imannya bisa jatuh.

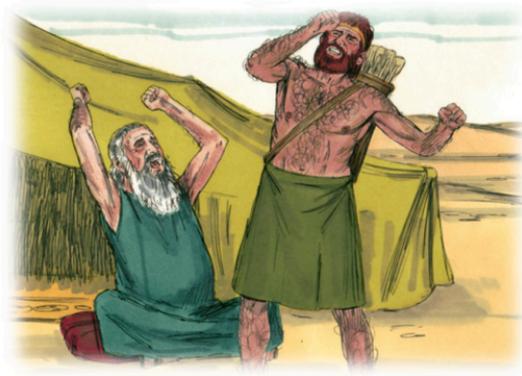
Ribka sebagai seorang ibu juga melakukan kesalahan yang sama, yaitu lebih mengasihi Yakub. Padahal, Ribka mengetahui dengan jelas apa kehendak Allah. Ketika ia melihat keinginan suaminya bertentangan dengan kehendak Allah, Ribka seharusnya mengingatkan Ishak agar tetap taat. Sebaliknya, Ribka berinisiatif memakai cara manusia, yaitu berbohong untuk menggenapi janji Allah. Hal ini dilakukannya agar Yakub, anak kesayangannya, bisa mendapatkan berkat. Ribka tidak menunggu penggenapan janji Allah dan tidak bersandar kepada Allah. Akibatnya, Ribka juga mengalami penderitaan karena kesalahannya itu.

Bagaimana dengan Esau? Esau melupakan sumpahnya dan menjual hak kesulungannya. Esau ingin memperoleh berkat dari ayahnya, tetapi ia berlaku sembrono sehingga kehilangan berkat itu. Kita seringkali berlaku seperti Esau yang mengabaikan pentingnya mengejar kemajuan rohani dan pengharapan kita, yaitu kerajaan surga. Jika hal ini terus berlangsung, hal ini akan sangat berbahaya bagi iman kita.

Terakhir, dari sisi Yakub. Saat ibunya memberitahukan perkara tersebut dan ingin agar Yakub membohongi ayahnya, pada awalnya Yakub tidak berani melakukannya. Namun, dengan dukungan ibunya, ia pun bersekongkol dan melakukan perbuatan itu. Yakub bahkan menyuruh ibunya untuk ikut berpura-pura. Saat manusia mulai mengabaikan

rasa takutnya untuk berbuat dosa maka ia akan menjadi berani melakukannya. Yakub tiga kali berbohong di hadapan ayahnya. Sekali pun pada akhirnya ia menerima janji Allah dan mendapatkan berkat dari ayahnya, namun kelak ia harus membayar harga yang sangat mahal karena kesalahannya itu. Hal ini menjadi pelajaran yang berharga bagi kita agar sungguh-sungguh bertobat dan mengakui dosa kita di hadapan Allah sebelum layak memperoleh penggenapan janji Allah.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://i0.wp.com/rubrikkristen.com/wp-content/uploads/2017/07/Ishak.jpg?fit=623%2C487&ssl=1>]



---

## ESAU MEMOHON BERKAT AYAHNYA NAMUN TIDAK MENDAPATKANNYA



**Ayat Alkitab: Kejadian 27:30-46**

### **Ayat Kunci:**

*“Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan. Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia tidak beroleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.” (Ibrani 12:16-17).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Bagaimana manusia menutupi kesalahannya? Memperbaiki kesalahannya?*
2. *Mari renungkan sekali lagi akan peringatan Esau!*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Sesuai dengan perintah ayahnya, Esau pergi ke padang untuk berburu. Di hatinya Esau berpikir, pastilah ia yang akan mendapatkan berkat dari sang ayah. Setelah pulang berburu, ia bergegas membuat makanan kesukaan ayahnya. Tetapi, saat ia membawanya kepada Ishak, ternyata semuanya sudah terlambat. Bagian berkat itu telah diambil oleh Yakub.

Ishak mau memberkati anak sulungnya, Esau. Namun, ia telah dibohongi oleh anak bungsunya sendiri. Setelah dibohongi, Ishak tidak mengutuki Yakub. Ishak hanya berkata bahwa ia telah memakan semuanya sebelum Esau datang dan telah memberkati Yakub sehingga ia akan tetap menjadi orang yang diberkati. Perkataan Ishak menunjukkan bahwa ia memberkati karena ia beriman kepada Tuhan (Ibr 11:20). Hal ini juga menyatakan ketaatan Ishak kepada Tuhan. Sejak awal, Tuhan telah menunjukkan kehendak-Nya. Karena itu, tidak ada lagi yang bisa ia katakan. Meskipun Esau menangis dengan pedih di hadapannya, Ishak tidak dapat berbuat apa-apa lagi.

---

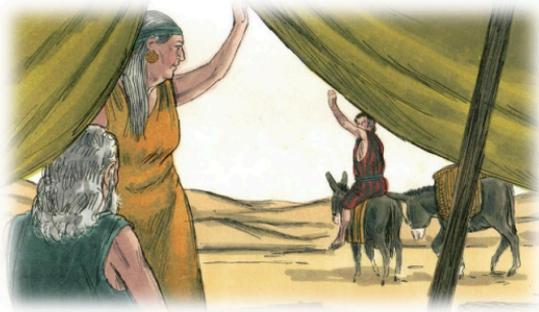
Setelah Esau mengetahui bahwa bagian berkatnya telah diambil oleh Yakub, ia pun mengutuki Yakub. Esau tidak memeriksa diri bahwa sesungguhnya kesalahan terletak pada dirinya sendiri. Sebaliknya, ia menyalahkan orang lain.

Apakah kita juga pernah melakukan kesalahan yang sama? Kebencian Esau terus bertambah. Bahkan, ia berencana membunuh sang adik. Esau sedikit pun tidak memiliki kasih persaudaraan dan terus memendam amarah itu. Dosa Esau ini kelak berujung pada perpecahan. Semua bangsa akan bangkit memerangi Edom sehingga orang Edom akan dimusnahkan (Obaja 1). Jika kita tidak bisa mengampuni orang lain, kitalah sesungguhnya yang akan paling menderita. Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita bahwa jikalau kita mengampuni kesalahan orang, Bapa kita yang di sorga juga akan mengampuni kita; jikalau kita tidak mengampuni orang lain, Bapa kita juga tidak akan mengampuni kesalahan kita (Mrk 11:25-26). Bisa mengampuni kesalahan orang lain sesungguhnya adalah kemuliaan bagi diri kita sendiri.

Ada peran Ribka atas kejadian tragedi itu dan upaya untuk menghindari rencana jahat Esau. Setelah Ribka mengetahui rencana Esau, ia segera bertindak. Ribka membujuk suaminya agar mengizinkan Yakub pergi kepada Laban untuk mengambil seorang istri. Namun, karena hal ini, Ribka tidak dapat bertemu lagi dengan anak kesayangannya untuk selamanya.

Kebohongan dapat mengakibatkan kebencian. Dari peristiwa ini kita bisa belajar bahwa manusia harus menggunakan kemampuan dan bakatnya dengan tetap taat pada pimpinan Tuhan agar usaha itu membuahkan hasil yang indah.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[http://media.sabda.org/ilustrasi/dsmedia/kitab/01\\_kejadian/01\\_Kej\\_27\\_08.jpg](http://media.sabda.org/ilustrasi/dsmedia/kitab/01_kejadian/01_Kej_27_08.jpg)]



---

# YAKUB MENINGGALKAN RUMAH DAN PERGI KE RUMAH LABAN



**Ayat Alkitab: Kejadian 28:1-2**

### **Ayat Kunci:**

*Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu. Berdirilah Tuhan di sampingnya dan berfirman: “Akulah Tuhan, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu” (Kejadian 28:12-13).*

---

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Peringatan apa yang dapat kita waspadai dari tindakan Esau yang duniawi untuk mengambil seorang istri lagi bagi dirinya?*
- 2. Bagaimana sikap kita di dalam menanggapi panggilan dan kehendak Allah terhadap diri kita?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Ishak menerima usul Ribka. Ia memanggil Yakub serta memberkatinya. Ia juga berpesan kepada Yakub agar tidak memperisteri perempuan Kanaan. Prinsip tersebut merupakan pengalaman pribadi Ishak. Ishak menegaskan agar Yakub pergi ke Padan-Aram untuk memperistri seorang perempuan dari rumah pamannya. Pada hari ini, kita pun harus memegang teguh prinsip pernikahan seiman sebagai dasar untuk membangun keluarga Kristen.

Esau melihat dan mendengar berkat dan pesan ayahnya kepada Yakub. Ia ingin menyenangkan ayahnya dengan menikahi seorang perempuan lagi dari keturunan Ismael. Walaupun sepertinya istri keduanya ini lebih baik daripada istri pertamanya yang merupakan perempuan Kanaan, secara rohani keduanya tetap melambangkan sifat keduniawian. Tindakannya Esau itu masih tidak bisa menyenangkan Allah dan ayahnya.

Yakub mendengarkan perkataan ayah dan ibunya. Ia pergi ke Padan-Aram. Di tengah perjalanan, saat matahari terbenam, Yakub tiba di suatu tempat sehingga ia bermalam di sana. Dia mengambil sebuah batu untuk dijadikan bantal kepala, lalu tertidur. Tengah malam, ia bermimpi melihat sebuah tangga dan Allah menyatakan diri kepadanya. Saat itu Yakub merasa sangat lelah, kesepian, ketakutan dan tanpa pertolongan. Ketika Allah menyatakan diri, ia merasa terhibur. Meskipun Yakub itu licik dan tidak layak menerima kasih Allah, kehendak Allah melampaui segalanya. Allah menjanjikan tanah, warisan, keturunan dan kekuatan bagi Yakub serta memberikan dorongan yang sangat besar kepadanya. Hari ini, Allah juga menjanjikan berkat-berkat rohani kepada kita. Bagaimana mungkin kita tidak bersyukur dan berusaha untuk lebih mengasihi-Nya?

Allah menguatkan Yakub untuk menghadapi segala masalah yang akan terjadi. Allah melindungi dan tidak meninggalkannya kemanapun ia pergi. Kasih Allah sungguh agung dan ajaib. Ketika Yakub bangun dari tidur, ia terkesan dengan penglihatan tersebut. Seumur hidupnya mungkin ini pertama kalinya Yakub mengalami kehadiran Allah. Yakub peka dan segera merespon panggilan Allah. Itulah sebabnya ia memperoleh berkat Allah.

Ada orang yang berlambat-lambat merespon panggilan Allah. Dengan hati yang takut dan hormat kepada Allah, Yakub mendirikan sebuah tugu dan menuangkan minyak ke atasnya, serta bernazar kepada Allah. Di satu sisi, Yakub memohon penyertaan dan perlindungan Allah. Di sisi lain, ia bersedia melayani dan memberikan perpuhuan kepada Allah. Kiranya setiap orang yang telah merasakan anugerah Allah dapat bertekad menjadikan Allah sebagai Allahnya.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs

[<https://docplayer.info/docs-images/110/192236893/images/31-0.jpg>]



---

## YAKUB BERTEMU RAHEL



**Ayat Alkitab: Kejadian 29:1-14**

### **Ayat Kunci:**

*“Siapakah orang yang takut akan TUHAN? kepadanya TUHAN menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.” (Mazmur 25:12).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Dapatkah kita menerima bahwa beberapa peristiwa "kebetulan," ada pengaturan Tuhan di dalamnya?*
2. *Apakah saya pernah menjumpai seorang "Laban" dalam diri saya sendiri?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Dengan bersandar pada janji perlindungan Allah, Yakub dengan tenang melanjutkan perjalanannya dan akhirnya tiba di tanah orang Timur. Ketika sampai di tempat yang tidak dikenalnya, Yakub dengan sopan bertanya kepada beberapa orang gembala yang kebetulan berasal dari Haran. Ternyata, tempat itu adalah tujuannya. Allah benar-benar menuntunnya di dalam perjalanan hingga ia selamat sampai ke tujuan. Sama halnya bagi mereka yang juga bertekad untuk percaya kepada-Nya, Allah juga berjanji menuntun mereka di jalan yang benar dan membimbing mereka hingga tiba di tujuan.

Ketika Yakub berbicara dengan para gembala ini, ia melihat Rahel, putri Laban, datang menggiring kambing dombanya. Laban adalah saudara laki-laki ibunya. Sebelum Rahel tiba, Yakub menyarankan para gembala itu untuk memberi minum domba mereka secepatnya saat matahari masih tinggi. Dari hal ini, kita bisa mengetahui, meskipun Yakub kaya raya, ia adalah seorang pekerja keras dan sangat menguasai pekerjaannya sehingga memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan penggembalaan. Hari ini, kita juga harus melatih anak-anak kita sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam pekerjaan

---

rumah tangga untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sifat kerja keras yang akan sangat berguna bagi kehidupan mereka kelak.

Ketika Yakub mengajukan saran ini, mereka menjawab bahwa hal itu tidak bisa dilakukan jika belum semua ternak itu berkumpul. Setelah semuanya berkumpul di sana, barulah batu itu digulingkan dari mulut sumur dan mereka memberi minum kambing dombanya. Saat Rahel datang, Yakub segera menggulingkan batu itu dari mulut sumur dan memberi minum kambing domba itu.

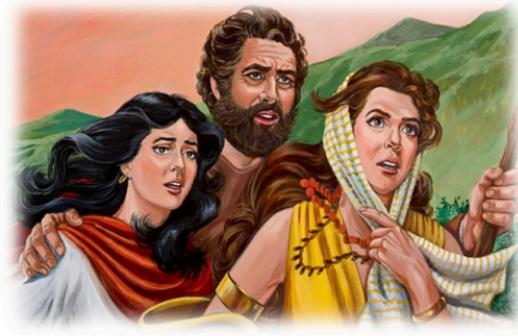
Yakub menggunakan kekuatannya untuk melayani orang lain. Allah memberikan kekuatan kepada manusia yang seharusnya digunakan untuk saling melayani di dalam melakukan pekerjaan Allah. Kekuatan itu tidak boleh digunakan untuk menindas satu sama lain dan melakukan kejahatan. Alkitab berkata, “Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.” (1Ptr 4:10).

Setelah Yakub memberi minum kawan-kambing domba itu, ia berbicara dengan Rahel, lalu menangis dengan keras. Hal ini menunjukkan bahwa Yakub juga adalah seseorang yang penuh kasih sayang. Kita berharap gereja bisa dipenuhi oleh kasih mesra yang bersumber dari kasih di dalam keluarga yang berpusat pada Tuhan.

Setelah Rahel mendengar perkataan Yakub, ia berlari untuk memberi tahu ayahnya. Laban segera berlari menemui Yakub. Di masa sebelumnya, ia telah menerima hamba Abraham dan memperoleh hadiah yang berlimpah. Sekarang, keponakannya ada di sini. Laban berpikir bahwa kehadiran Yakub akan membawa keberuntungan baginya. Memang pada kenyataannya, kedatangan Yakub benar-benar mendatangkan kekayaan besar bagi Laban. Namun,

bagi Yakub, Laban adalah orang yang telah melatihnya di dalam menjalani kehidupan. Hari ini, kita mungkin tidak dapat menghindar dari perjumpaan dengan “Laban” lain di dalam hidup kita. Allah mungkin mengizinkan kita menghadapi orang demikian untuk melatih diri kita. Untuk itu, kita harus belajar sabar dan bertumbuh dalam keadaan apa pun yang telah dipersiapkan Allah bagi kita.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://aktualitas.id/wp-content/uploads/2021/03/Rahel..jpg>]



---

## YAKUB MENGAMBIL DUA ISTRI



**Ayat Alkitab: Kejadian 29:15-35**

### **Ayat Kunci:**

*“Dan mengenai mereka yang dianggap terpandang itu - bagaimana kedudukan mereka dahulu, itu tidak penting bagiku, sebab Allah tidak memandang muka – bagaimanapun juga, mereka yang terpandang itu tidak memaksakan sesuatu yang lain kepadaku.” (Galatia 2:6).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Bagaimana Allah bekerja dalam pernikahan Yakub?*
2. *Marilah kita mengevaluasi sudut pandang dan tujuan pernikahan kita sendiri!*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Yakub tinggal bersama pamannya Laban selama sebulan. Lalu Laban berkata kepadanya, “Masakan karena engkau adalah sanak saudaraku, engkau bekerja padaku dengan cuma-cuma? Katakanlah kepadaku apa yang patut menjadi upahmu.” (Kej 29:15). Yakub yang jatuh hati pada Rahel, putri bungsu Laban, mengatakan bahwa ia bersedia bekerja selama tujuh tahun demi memperoleh Rahel sebagai istrinya. Besarnya cinta Yakub kepada Rahel membuatnya merasa tujuh tahun hanya seperti beberapa hari saja.

Setelah bekerja selama tujuh tahun, Yakub minta dinikahkan dengan Rahel (Kej 29:31). Kedua insan ini saling mencintai. Namun, mereka tetap menjaga kekudusan hingga hari pernikahan mereka tiba. Ini merupakan teladan yang sangat baik. Di balik cinta yang mendalam seharusnya juga terkandung sikap saling menghormati satu sama lain di dalam Tuhan, menjaga kekudusan hingga saatnya memasuki mahligai pernikahan. Jika kita memegang prinsip ini, Tuhan akan memberkati kita.

---

Laban dengan senang hati segera menyetujui permintaan Yakub dan mengadakan perjamuan. Tetapi, Laban menipu Yakub dengan memberikan Lea, kakak perempuan Rahel menjadi istri Yakub. Apa pun alasan yang diberikan Laban, jelas ia berbuat licik dan ingin menjebak Yakub untuk bekerja lagi baginya selama tujuh tahun. Kali ini, Yakub benar-benar bertemu lawan yang sepadan. Tetapi karena cintanya kepada Rahel, dia mau melayani Laban selama tujuh tahun lagi. Akhirnya, Yakub menikahi dua orang perempuan.

Yakub lebih mencintai Rahel, yang memang berparas lebih cantik, daripada Lea. Melihat Lea tidak dicintai, Tuhan membuatnya mempunyai keturunan, sedangkan Rahel mandul. Dalam tradisi orang Yahudi, perempuan yang menjadi seorang ibu memiliki derajat lebih tinggi daripada mereka yang tidak bisa melahirkan anak. Lea melahirkan empat orang anak laki-laki berturut-turut. Dari nama yang diberikan Lea kepada anak-anaknya, kita dapat melihat isi hatinya yang juga mencintai Yakub sehingga ia bersedia untuk menuruti siasat ayahnya dan menipu Yakub.

Lea tidak dicintai Yakub karena matanya tidak memiliki pesona yang membuat laki-laki mudah menyukainya. Tetapi, Tuhan tidak melihat penampilan luar. Dalam rencana keselamatan Tuhan, Lea menempati posisi yang sangat penting karena suku Lewi yang memegang jabatan imam dan suku Yehuda yang menurunkan raja-raja lahir dari dirinya.

Di zaman sekarang, kita tidak boleh lagi berpoligami seperti Yakub. Tuhan menghendaki pernikahan yang bersifat monogami. Prinsip Tuhan mengenai pernikahan tidak pernah berubah. Pernikahan seharusnya tidak didasarkan hanya pada rasa suka terhadap penampilan luar seseorang. Memiliki istri yang cantik bukan berkat Tuhan yang utama yang harus dikejar. Namun, campur tangan Tuhan di dalam memilih pasangan hidup dan proses bagaimana sepasang

insan dipersatukan oleh Tuhan merupakan hal yang terutama di dalam membentuk sebuah keluarga.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[<https://laughtermatters.com/wp-content/uploads/2021/01/doula.jpg>]



---

## PERSELISIHAN DUA SAUDARI



**Ayat Alkitab: Kejadian 30:1-24**

### **Ayat Kunci:**

*“Lebih baik sekerat roti yang kering disertai dengan ketenteraman, dari pada makanan daging serumah disertai dengan perbantahan.” (Amsal 17:1).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Bagaimana sikap kita di dalam menyelesaikan pertengkaran keluarga?*
2. *Bagaimana kita dapat bersandar pada Allah dalam segala hal, terutama seperti contoh Rahel yang menginginkan seorang anak?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Memiliki banyak istri hampir pasti menimbulkan segudang masalah di dalam sebuah keluarga. Meskipun Rahel dan Lea bersaudara, masalah tidak terhindarkan. Rahel sangat dikasihi suaminya, namun tidak dapat melahirkan anak. Lea tidak dikasihi, namun melahirkan banyak anak. Yakub, sang suami, tidak mampu mencegah terjadinya perselisihan antara keduanya karena harus berbagi kasih dengan kedua istrinya ini. Pernikahan yang paling bahagia hanyalah antara satu suami dengan satu istri. Kasih antara suami dan istri bersifat eksklusif; tidak ada ruang untuk kehadiran pihak ketiga.

Rahel mengetahui dirinya tidak dapat mengandung. Karena itu, ia menjadi marah kepada Yakub. Tidak seperti ayahnya, Ishak, yang berdoa demi istrinya, Yakub justru menerima saran Rahel untuk mengambil budaknya perempuan, Bilha, sebagai istri sehingga melahirkan keturunan bagi Rahel. Meskipun Bilha kemudian melahirkan dua orang anak untuk mengimbangi Lea, solusi ini justru semakin merusak keharmonisan keluarga mereka.

---

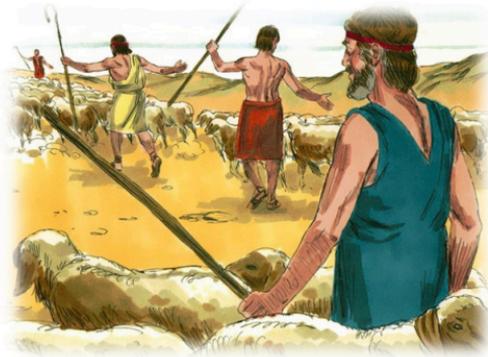
Hingga di titik ini, Rahel masih merasa tidak puas. Saat musim menuai gandum tiba, Ruben, anak sulung Lea, memanen buah dudaim di padang. Ruben memberikan buah itu kepada ibunya, tetapi Rahel meminta beberapa buah dudaim itu dari Lea. Buah dudaim memiliki bentuk bulat kecil dan bentuk tanamannya mirip dengan ginseng. Di atas akarnya terdapat beberapa lembar daun dan bunganya berwarna ungu seperti buah plum. Tanaman ini digunakan sebagai obat dan memiliki aroma yang khusus. Buah ini biasanya matang pada bulan kelima saat musim menuai gandum. Menurut kepercayaan, memakan buah dudaim dapat menambahkan kesuburan. Namun setelah menerima buah itu, Rahel tidak kunjung mengandung. Sebaliknya, Lea melahirkan dua orang anak laki-laki lagi.

Dari peristiwa ini kita bisa memperoleh pelajaran berharga. **Pertama**, jika kita ingin memiliki keluarga yang bahagia, setiap anggota keluarga harus membuang rasa cemburu antara satu sama lain. Anugerah Allah seharusnya tidak dijadikan sumber perselisihan. **Kedua**, saat menghadapi masalah, kita harus membawanya ke hadapan Allah. Dengan hati yang tulus, kita memohon pimpinan Allah untuk mengatasi masalah tersebut. Tindakan Rahel yang menggunakan cara manusia untuk mencapai tujuannya tidak sepatutnya kita tiru. Dalam berdagang, kita harus bersikap jujur dan tidak mencari keuntungan yang tidak halal demi memuaskan diri sendiri. Kita tidak boleh mempercayai takhayul, seperti halnya Rahel yang menginginkan buah dudaim agar bisa melahirkan anak. Seringkali, mengandalkan akal manusia malah membuat masalah menjadi lebih besar, bahkan menyebabkan kemerosotan iman dan tidak dikenan Allah.

Kejadian 30:22 menuliskan bahwa Rahel pada akhirnya mendapatkan kasih karunia Allah. Allah mengingat dan mendengarkan permohonan Rahel serta membuka kandungannya. Sikap Rahel yang memohon kepada Allah

menunjukkan kemajuan imannya. Setelah melahirkan Yusuf, ia memohon lagi kepada Allah. Perbuatan ini menunjukkan bagaimana Rahel sadar bahwa anak-anak merupakan karunia Allah sehingga ia harus bersandar kepada Allah untuk menyelesaikan masalahnya.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[http://media.sabda.org/ilustrasi/dsmedia/kitab/01\\_kejadian/01\\_Kej\\_29\\_05.jpg](http://media.sabda.org/ilustrasi/dsmedia/kitab/01_kejadian/01_Kej_29_05.jpg)]



---

# YAKUB MENGUNAKAN TAKTIK UNTUK MEMPEROLEH KEKAYAAN



**Ayat Alkitab: Kejadian 30:25-43**

## **Ayat Kunci:**

*“Siapa loba akan keuntungan gelap, mengacaukan rumah tangganya, tetapi siapa membenci suap akan hidup.”  
(Amsal 15:27).*

### **Pertanyaan Renungan:**

1. *Apakah diri kita dapat menjadi saluran berkat bagi orang lain?*
2. *Apakah kita dapat merasakan kuasa dan kehendak Tuhan dalam pekerjaan kita?*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Setelah Yakub bekerja selama 14 tahun kepada Laban dan Rahel melahirkan Yusuf bagi Yakub, ia memberitahukan niatnya kepada sang mertua. Yakub meminta izin kepada Laban untuk pulang ke rumahnya. Hal ini sangatlah masuk akal. Tetapi, Laban adalah seorang yang sangat pandai memperhitungkan sesuatu. Laban ingin Yakub tetap bekerja untuknya. Ia menjanjikan upah jika Yakub mau tetap bekerja baginya. Mari kita renungkan pelajaran apa yang bisa kita tarik dari peristiwa ini.

**1** Saat Yakub berkata bahwa ia ingin pulang ke kampung halamannya, Laban berusaha dengan sekuat tenaga mempertahankan Yakub. Di dalam Alkitab versi bahasa Mandarin, Laban berkata, “Sekiranya aku mendapat kasihmu, kiranya engkau tetap tinggal bersamaku! Telah nyata kepadaku, bahwa TUHAN memberkati aku karena engkau.” (Kej 30:27). Yakub membuat Laban mendapatkan banyak berkat. Fakta ini diakui sendiri oleh Laban. Di satu sisi, ini disebabkan karena Yakub bekerja dengan rajin. Namun, di sisi lain, Tuhanlah yang memberkati kerja keras Yakub (Kej 30:30). Umat Kristen harus

---

menjadi saluran berkat. Tidak peduli di mana pun berada, kita seharusnya membuat orang lain merasakan kebaikan dari segala yang kita lakukan sehingga mereka bisa mengetahui bahwa kita adalah pengikut Yesus dan memuliakan Tuhan.

**2 Upah yang dituntut Yakub adalah kambing domba yang berbintik-bintik dan berbelang-belang.** Setelah Laban mendengarnya, ia sungguh gembira. Untuk mendapatkan anak domba yang berbintik dan berbelang-belang, peluangnya sangat kecil. Pada waktu itu Laban memisahkan kambing domba yang berbintik dan berbelang serta anaknya, dan membawa mereka untuk digembalakan di tempat yang jauh. Hal ini membuat peluang Yakub untuk memperoleh upahnya menjadi semakin kecil. Tindakan licik Laban ini sungguh keterlaluan. Hal ini bahkan membuat anak perempuannya membencinya (Kej 31:14). Keserakahan Laban justru membuatnya kehilangan lebih banyak. Peristiwa ini menjadi peringatan bagi kita. Tuhan berkenan kepada orang yang menunjukkan belas kasihan dan melakukan kebenaran dan keadilan kepada orang lain.

**3 Yakub sesungguhnya adalah orang yang memiliki banyak siasat.** Menariknya, ia justru mengusulkan cara menghitung upah yang kelihatannya akan membuatnya rugi. Hal ini sangat mungkin karena Yakub telah mengenal keegoisan Laban. Yakub adalah seorang yang sangat pandai. Dari pengalamannya menggembalakan kambing domba, ia mengamati bagaimana kambing domba berkembang biak. Yakub menggunakan dahan hijau dari pohon hawar, pohon badam dan pohon berangan untuk mendapatkan kambing domba yang berbintik dan berbelang-belang. Dia juga secara jeli menentukan musim yang tepat untuk menjalankan siasatnya sehingga ia memperoleh kambing domba yang gemuk dan kuat.

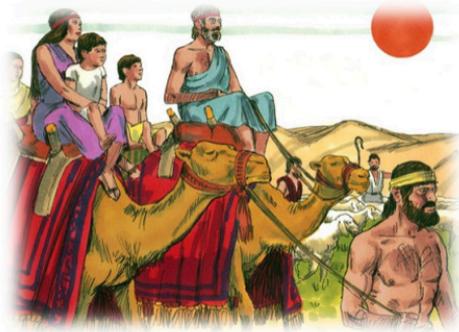
# 4

## **Tindakan yang diambil Yakub juga menunjukkan imannya.**

Jika bukan karena Tuhan, cara yang digunakan Yakub ini akan gagal. Yakub mengakui bahwa semuanya adalah berkat

Tuhan (Kej 31:10-12). Kita harus rajin bekerja agar memperoleh banyak pengalaman dan kepandaian. Namun, kita harus lebih banyak belajar bersandar kepada Tuhan agar rohani kita menjadi maju dan dewasa.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[https://media.freebibleimages.org/stories/FB\\_Jacob\\_Returns/overview-images/005-jacob-returns.jpg?1635949776](https://media.freebibleimages.org/stories/FB_Jacob_Returns/overview-images/005-jacob-returns.jpg?1635949776)]



---

## YAKUB KEMBALI KE RUMAHNYA



**Ayat Alkitab: Kejadian 31:1-21**

### **Ayat Kunci:**

*“Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak.” (Amsal 15:22).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Apakah saya bersedia untuk berkomunikasi secara jujur dan terbuka dengan orang lain?*
2. *Bagaimana saya dapat memberanikan diri untuk melakukan apa yang Tuhan anggap benar?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Yakub telah tinggal bersama Laban selama dua puluh tahun. Meskipun kerja keras Yakub membuat Laban bertambah kaya, Laban dan anak-anaknya tidak mengingat kebaikan Yakub. Mereka malah cemburu ketika melihat kekayaan Yakub bertambah (Kej 31:1-2). Orang yang serakah tidak akan pernah puas dengan kebaikan orang lain.

**Dari keinginan Yakub untuk kembali ke rumahnya, kita dapat memetik beberapa pelajaran.**

**1** **Orang yang tamak selamanya tidak akan mendapatkan keuntungan.** Dunia zaman sekarang penuh dengan manusia yang serakah. Jika orang terus-menerus hanya ingin memuaskan keinginannya sendiri, pada akhirnya mereka akan kecewa dan binasa. Hanya dengan berfokus kepada Tuhan mereka baru benar-benar dapat menikmati kasih-Nya.

---

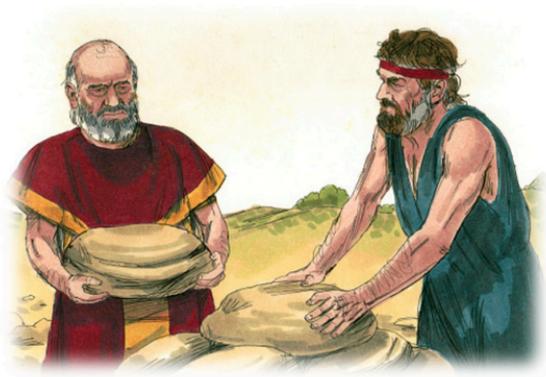
**2** **Yakub mendengar perkataan anak-anak Laban yang menyakitkan sehingga membuatnya ingin pulang.** Melalui kejadian tersebut, sesungguhnya Tuhan memberinya tanda sehingga Yakub lebih yakin dengan keputusannya itu. Ketika kita mengetahui perintah Tuhan dengan jelas, kita akan lebih percaya diri dan sabar menanggung segala sesuatu. Oleh karena itu, kita harus selalu berdoa dengan rendah hati memohon pimpinan Tuhan.

**3** **Setelah Yakub mengambil keputusan, ia membahas perkara itu dengan para istrinya.** Yakub berharap setiap anggota keluarganya memiliki pandangan yang sama. Ia menceritakan kepada istri-istrinya tentang kerja keras dan perlakuan yang diterimanya dari Laban. Ia juga menyaksikan berkat, pimpinan dan janji Tuhan dalam pekerjaannya. Yakub menyampaikan bahwa Tuhan menyuruhnya untuk memenuhi sumpah yang telah ia buat sebelumnya di padang gurun. Keputusan Yakub ini didukung oleh istri-istrinya. Sikap Yakub yang mau berunding dengan anggota keluarganya ini patut kita teladani. Rasul Petrus mengajar kita: “[T]etapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat.” (1Ptr 3:15). Jika ingin merasakan keharmonisan di dalam keluarga dan saling mengerti satu sama lain, kita harus sehati sepikir. Kita pun harus memohon agar Tuhan menyertai kita dengan rahmat-Nya sehingga tindakan kita sejalan dengan kehendak Tuhan.

**4** **Setelah memperoleh tanda dari Tuhan dan dukungan dari anggota keluarganya, Yakub secara diam-diam berangkat ke Kanaan bersama keluarganya dan membawa seluruh harta bendanya saat Laban sedang keluar menggunting bulu domba-domba.** Rahel juga mengambil kesempatan untuk mencuri terafim ayahnya. Pada saat itu, kebanyakan orang percaya bahwa

siapa yang memiliki terafim berhak untuk menerima warisan. Sesungguhnya, kedua tindakan ini tidak baik. Yakub masih takut kepada Laban meskipun mengetahui bahwa Allah mendukung rencananya. Rahel juga melakukan kesalahan karena percaya kepada terafim demi memperoleh warisan. Kita harus belajar lebih berani bersikap sesuai dengan kebenaran dan menjadi manusia yang bersikap jujur.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[https://media.freebibleimages.org/stories/FB\\_Jacob\\_Returns/overview-images/007-jacob-returns.jpg?1635949776](https://media.freebibleimages.org/stories/FB_Jacob_Returns/overview-images/007-jacob-returns.jpg?1635949776)]



## YAKUB DAN LABAN MENGIKAT PERJANJIAN



**Ayat Alkitab: Kejadian 31:2-5**

### **Ayat Kunci:**

*“Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: ‘Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapanKu dengan tidak bercela’ “ (Kejadian 17:1).*

**Pertanyaan Renungan:**

1. *Hal-hal apa sajakah yang harus kita perhatikan dalam pekerjaan penggembalaan?*
2. *Bagaimanakah caranya agar saya dapat menjadi seorang pendamai?*

**Berbagi Makanan Rohani:**

Yakub memimpin seisi keluarganya untuk pergi dengan diam-diam. Pada hari ketiga, Laban mengetahui perihal tersebut. Ia segera memimpin sanak saudaranya untuk mengejar Yakub. Setelah melakukan pengejaran selama tujuh hari, akhirnya ia menemukan Yakub di pegunungan Gilead. Dalam keadaan tersebut, posisi Yakub sangat berbahaya dan tidak menguntungkan.

Allah memberikan petunjuk kepadanya untuk pulang ke kampung halamannya. Karena itu, Allah pun turun tangan menyelesaikan masalah tersebut. Pada malam hari, Allah mengingatkan Laban agar tidak mengatai Yakub. Laban berkata kepada Yakub bahwa dia mampu menyakitinya, namun Laban tidak berani melawan Allah (Kej 31:29). Setiap orang yang percaya dan bersandar kepada Allah pasti dilindungi-Nya. Allah akan membukakan jalan baginya agar ia dapat mengatasi segala kesulitan yang ada dan membuat imannya bertumbuh.

---

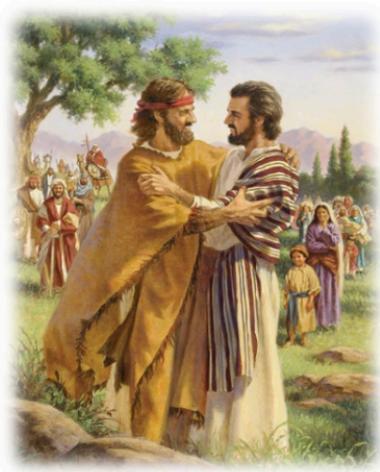
Laban sepertinya sedang menegur Yakub, tetapi sesungguhnya yang menjadi perhatiannya adalah mencari keuntungan pribadi dan mengambil kembali patung berhalanya (Kej 31:26-27). Ia menuduh Yakub sebagai pencuri. Yakub tidak tahu bahwa Rahel telah mengambil terafim itu. Untuk menyatakan dirinya bersih, Yakub bahkan sampai bersumpah (Kej 31:32). Karena kepandaian Rahel, hal tersebut tidak ketahuan. Saat kita tidak jelas duduk perkara suatu masalah, jangan sembarangan mengucapkan sumpah sehingga kita menyesal kelak. Tindakan yang gegabah bisa berujung pada kerugian yang besar.

Setelah Laban tidak menemukan patung berhalanya, Yakub mengambil kesempatan untuk balik menegur Laban. Dari pernyataannya, kita mengetahui bahwa Yakub adalah seorang yang bertanggung jawab dan gembala yang terbiasa hidup dengan menghadapi banyak tantangan. Amsal 27:23 berkata, “Kenallah baik-baik keadaan kambing dombamu, perhatikanlah kawanan hewanmu.” Sebagai pekerja di gereja, sikap Yakub yang bertanggung jawab dan pekerja keras bisa menjadi teladan bagi kita. Dengan demikian, gereja akan bisa berkembang pesat dan kerohanian jemaat juga akan bertumbuh dewasa.

Pada akhirnya, Laban dan Yakub tidak lagi bertengkar. Di tempat itu mereka mendirikan tugu untuk saling mengikat perjanjian dan memohon Allah mengawasi di antara mereka. Laban meminta kepada Yakub berkomitmen untuk tidak saling mencelakai dan menjaga kedua anak perempuannya (Kej 31:50-52). Mereka menyelesaikan masalah dengan cara damai. Itulah kehendak Allah. Allah adalah Allah yang cinta damai. Untuk bisa menyelesaikan perkara dengan manusia, hendaknya kita terlebih dahulu berdamai dengan Allah. Allah harus menjadi sosok yang terbesar dalam hati kita. Selain itu, kita juga harus menjadi pendamai agar manusia dapat memahami kebenaran dan hidup berdamai dengan Allah.

Kita harus berusaha hidup rukun dan menyatakan identitas kita sebagai anak-anak Allah (Mat 5:9).

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[https://media.istockphoto.com/photos/jacob-and-laban-make-peace-picture-id471615321?k=20&m=471615321&s=170667a&w=0&h=3pyhhpMaaaxaHbsT\\_DMRvRulr0bbRQd8xTdl2vP2bgBA=](https://media.istockphoto.com/photos/jacob-and-laban-make-peace-picture-id471615321?k=20&m=471615321&s=170667a&w=0&h=3pyhhpMaaaxaHbsT_DMRvRulr0bbRQd8xTdl2vP2bgBA=)]



---

## YAKUB BERSIAP MENEMUI ESAU



**Ayat Alkitab: Kejadian 32:1-21**

### **Ayat Kunci:**

*“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu itu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.” (Mat 5:23-24).*

### **Pertanyaan Renungan:**

- 1. Sebutkan kisi-kisi yang dapat kita teladani di dalam menghadapi permasalahan, seperti yang dihadapi oleh Yakub dalam perikop ini!*
- 2. Pikirkan kembali tentang perilaku Yakub dalam artikel ini!*

### **Berbagi Makanan Rohani:**

Tuhan menolong Yakub untuk menyelesaikan permasalahannya dengan Laban secara damai. Kini ia menghadapi masalah yang jauh lebih sulit, yaitu Esau. Ia pernah bersalah kepada Esau. Di akhir cerita dituliskan bahwa kedua bersaudara ini saling bertemu dan menunjukkan kasih sayang yang tak terucapkan. Hal ini sungguh mengharukan.

Kita bisa merenungkan sejenak perjalanan hidup Yakub. Di tengah perjalanan, Tuhan membuat Yakub melihat tentara Allah sehingga ia dapat memahami bahwa Tuhan senantiasa melindunginya. Kesetiaan Tuhan telah menguatkan imannya. Selanjutnya, Yakub mengutus seseorang ke Seir untuk memberitahu Esau bahwa ia telah hidup sebagai orang asing selama dua puluh tahun. Sekarang ia ingin kembali. Sebenarnya, Yakub pergi ke Betel untuk menyembah Tuhan. Yakub berada jauh dari Seir yang merupakan tempat tinggal Esau sehingga sebetulnya ia bisa saja menyingkir diam-diam. Namun, penyertaan Tuhan memberikan Yakub keyakinan untuk berdamai dengan Esau.

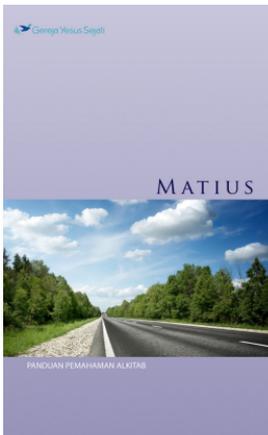
---

Tindakan Yakub ini sesuai dengan pengajaran Tuhan Yesus. “Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu itu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.” (Mat 5:23-24)

Pelayan Yakub pergi ke Seir dan melaporkan bahwa Esau membawa empat ratus orang untuk menemuinya. Mendengar hal itu, Yakub sangat ketakutan. Ia segera mengatur barisannya dan membagi semua orang yang bersamanya serta ternaknya menjadi dua regu. Setelah itu, ia berdoa kepada Tuhan. Ia berkata, “Aku tidak layak atas semua kebaikan dan kesetiaan yang telah Engkau tunjukkan kepada hamba-hambamu. Dulu aku menyeberangi Sungai Yordan hanya dengan tongkatku, tapi sekarang aku telah menjadi dua regu.” (Kej 32:10). Yakub berdoa dengan sungguh-sungguh. Ketika menghadapi masalah, kita harus berani menghadapinya, disertai dengan doa dan memuliakan nama Tuhan yang kudus.

Yakub memilih domba, unta, lembu, dan keledai terbaik dari ternak-ternaknya yang berjumlah 580 ekor. Ia membaginya menjadi beberapa regu untuk diberikan kepada Esau sebagai hadiah. Yakub rela melakukan apa pun untuk berdamai dengan saudaranya, bahkan dengan pengorbanan yang sangat besar. Jika setiap orang tidak terlalu perhitungan dengan harga diri dan harta yang dimilikinya, menghormati Tuhan dan mengejar kedamaian di dalam Kristus, rumah Tuhan akan penuh dengan berkat dan sukacita.

Gambar diunduh tanggal 23-Maret-2022 dari situs  
[[https://wow-cool.ru/800/600/https://seedsoffaiith.cph.org/wp-content/uploads/2017/07/cph\\_30138027493.jpg](https://wow-cool.ru/800/600/https://seedsoffaiith.cph.org/wp-content/uploads/2017/07/cph_30138027493.jpg)]

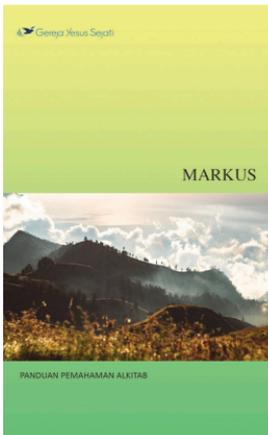


## PENDALAMAN ALKITAB

### Matius

---

- Membahas Kitab Matius
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 296 halaman

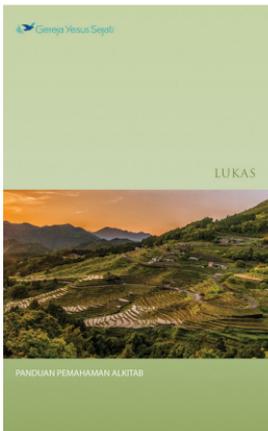


## PENDALAMAN ALKITAB

### Markus

---

- Membahas Kitab Lukas
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 323 halaman

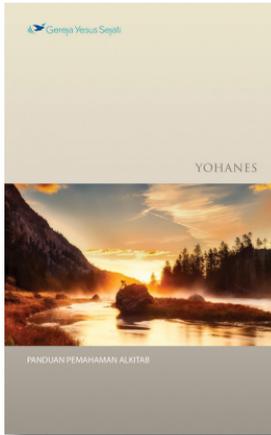


## PENDALAMAN ALKITAB

### Lukas

---

- Membahas Kitab Lukas
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 315 halaman

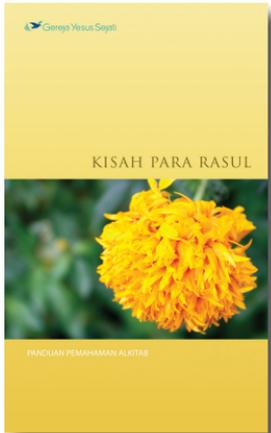


## PENDALAMAN ALKITAB

### Yohanes

---

- Membahas Kitab Yohanes
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 386 halaman

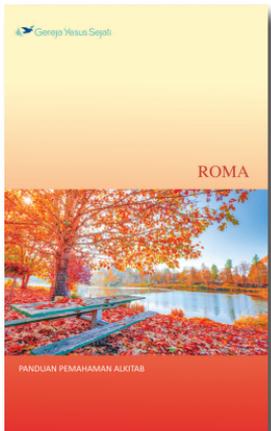


## PENDALAMAN ALKITAB

### Kisah Para Rasul

---

- Membahas Kitab Kisah Para Rasul
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 432 halaman

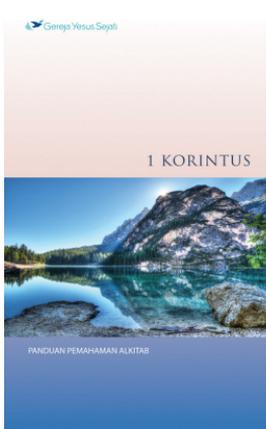


## PENDALAMAN ALKITAB

### Roma

---

- Membahas Kitab Roma
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 192 halaman

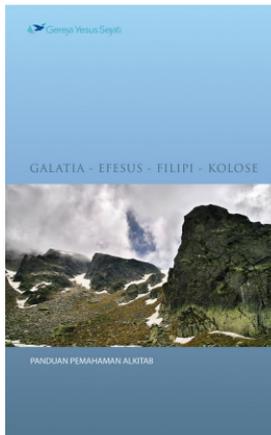


## PENDALAMAN ALKITAB

### 1 Korintus

---

- Membahas Kitab 1 Korintus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 166 halaman



## PENDALAMAN ALKITAB

### Galatia - Efesus - Filipi - Kolose

---

- Membahas Kitab Galatia - Efesus - Filipi - Kolose
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 318 halaman

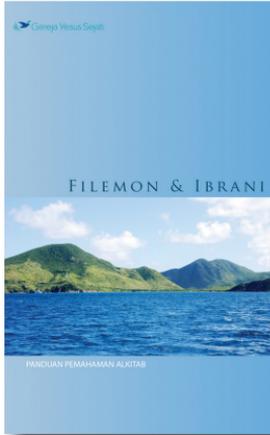


## PENDALAMAN ALKITAB

### Tesalonika - Timotius - Titus

---

- Membahas Kitab Tesalonika - Timotius - Titus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 284 halaman

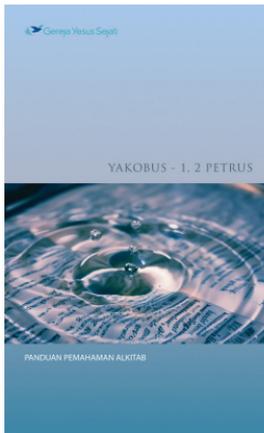


## **PENDALAMAN ALKITAB**

Filemon & Ibrani

---

- Membahas Kitab Filemon & Ibrani
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 203 halaman

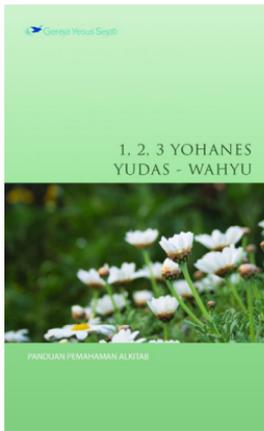


## **PENDALAMAN ALKITAB**

Yakobus - 1-2 Petrus

---

- Membahas Kitab Yakobus - 1-2 Petrus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 204 halaman

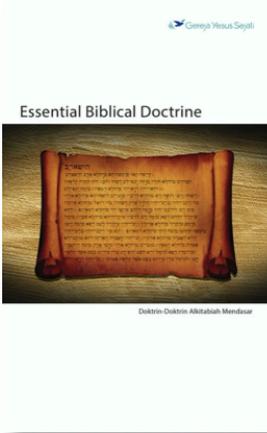


## **PENDALAMAN ALKITAB**

1,2,3 Yohanes - Yudas - Wahyu

---

- Membahas Kitab 1,2,3 Yohanes - Yudas - Wahyu
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 352 halaman

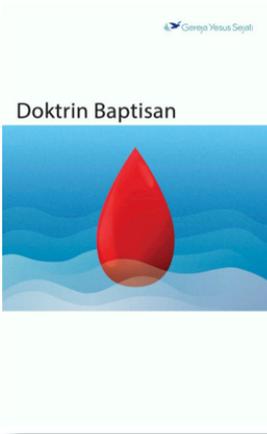


## ESSENTIAL BIBLICAL DOCTRINE

Doktrin-doktrin Alkitabiah Mendasar

---

- Membahas tentang Doktrin-doktrin yang terdapat di Alkitab
- Memperdalam pengenalan kita akan Tuhan dan Firman-Nya
- Tebal Buku : 377 halaman



## DOKTRIN BAPTISAN

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Baptisan Air dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 402 Halaman



## DOKTRIN SABAT

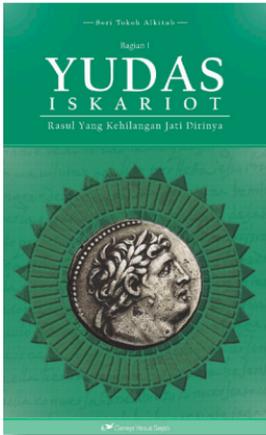
- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sabat dan mengapa kita harus menguduskan hari Sabat
- Tebal Buku : 228 Halaman



## **DIKTAT SEJARAH** Gereja Yesus Sejati

---

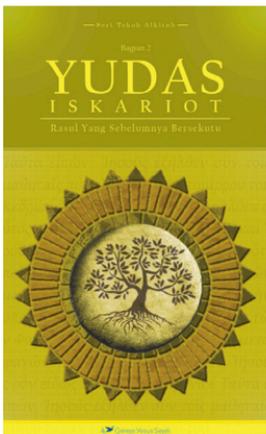
- Menceritakan peristiwa sejarah berdirinya Gereja Yesus Sejati sampai hari ini
- Tebal Buku : 342 halaman



## **YUDAS ISKARIOT** Rasul Yang Kehilangan Jati Dirinya

---

- Peringatan dari kehidupan, pergumulan hati serta ketidak-waspadaan Yudas Iskariot
- Fakta seputar Injil Barnabas
- Tebal Buku : 204 halaman



## **YUDAS ISKARIOT 2** Seri Tokoh Alkitab

---

- Tebal Buku : 105 halaman



## KAYA ATAU MISKIN

---

- Berisi kumpulan renungan dari kisah dan pengalaman hidup berbagai jemaat GYS.
- Tebal Buku : 182 halaman



## PANDUAN BERKELUARGA : CINTA YANG MELAMPAUI ANGGUR

---

- Hubungan cinta kasih antara pria dan wanita dari sudut pandang kitab Kidung Agung.
- Tebal Buku : 187 halaman



## 7 DEADLY SINS (TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN)

---

- Pembahasan 7 dosa yang membawa kepada maut yang tanpa sadar sering kita lakukan
- Tebal Buku : 206 halaman



## **KUMPULAN RENUNGAN** Perkataan Mulutmu

---

- Kumpulan renungan yang membahas:
  - Mempraktekan Iman
  - Peristiwa-peristiwa yang terjadi disekeliling kita
  - Renungan seputar Kidung Rohani
  - Renungan tentang lima roti dan dua ikan
- Tebal Buku : 264 halaman



## **WHEN 2 BECOME 3** Panduan Persekutuan Suami Istri dan Persekutuan berkeluarga, Seri ke-1

---

- Panduan bagi muda-mudi yang baru berkeluarga
- Panduan ketika akan menjadi orang tua
- Tebal Buku : 176 halaman



## **MENJADI GENERASI EMAS** Buku kumpulan renungan remaja, Seri ke-1

---

- Renungan seputar pergaulan & pergumulan yg dihadapi oleh para remaja
- Tebal Buku : 136 halaman



## **DOMBA KE-100**

Buku Kumpulan Kesaksian Pemuda - Pemuda

---

- Berisi kumpulan pengalaman rohani yang dialami oleh pemuda - pemudi, bagaimana mereka dapat merasakan kasih Tuhan dalam kehidupan mereka.
- Tebal Buku : 90 halaman



## **BERTANDING SAMPAI MENANG**

Buku Kumpulan Renungan Singkat Seorang Tunanetra

---

- Tebal Buku : 150 halaman

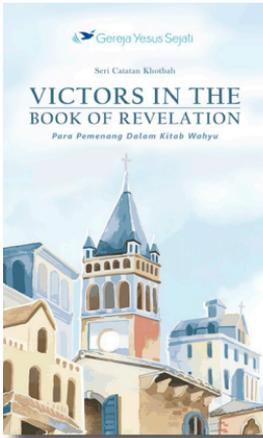


## **BERCERMIN DAHULU**

Buku Renungan & Kesaksian

---

- Tebal Buku : 107 halaman



## VICTORS IN THE BOOK OF REVELATION

Seri Catatan Khotbah

---

- Tebal Buku : 109 halaman

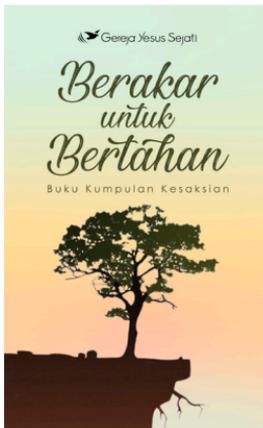


## BERMUSIK DI GEREJA

Catatan seorang jemaat seputar musik dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari maupun bergereja

---

- Tebal Buku : 139 halaman

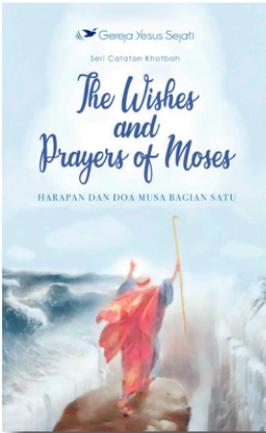


## BERAKAR UNTUK BERTAHAN

Seri Kumpulan Kesaksian para jemaat Gereja Yesus Sejati Indonesia

---

- Tebal Buku : 113 halaman

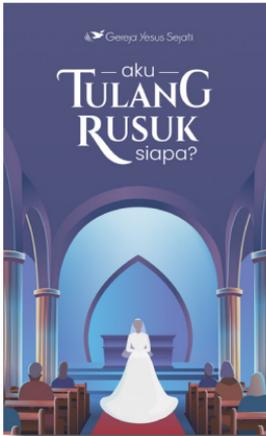


## **THE WISHES AND PRAYERS OF MOSES**

Seri Catatan Khotbah

---

- Tebal Buku : 101 halaman



## **AKU TULANG RUSUK SIAPA?**

Buku Kumpulan Kesaksian  
Jemaat-Jemaat Gereja  
Yesus Sejati Indonesia,  
Seri Pernikahan Seiman

---

- Tebal Buku : 109 halaman



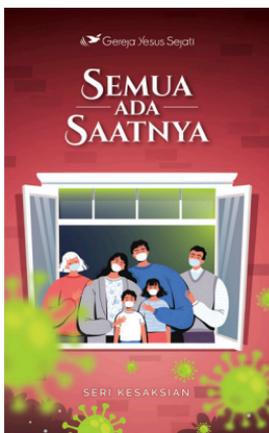
## **MEMBUKA SELUBUNG KITAB WAHYU**

Bagian Satu

Buku Pembahasan Kitab  
Wahyu yang disertai  
dengan aplikasi kehidupan  
sehari-hari dan dengan  
pemahaman bahasa  
Yunaninya.

---

- Tebal Buku : 91 halaman



## **SEMUA ADA SAATNYA**

Buku Kumpulan Kesaksian Jemaat-Jemaat Gereja Yesus Sejati Indonesia, Seri Pandemi.

---

- Tebal Buku : 83 halaman



## **MELAYANI DALAM GELAP & SUNYI**

Buku Kumpulan Kesaksian Jemaat-Jemaat Gereja Yesus Sejati Indonesia.

---

- Tebal Buku : 95 halaman



## **HARAPAN & DOA MUSA BAGIAN DUA**

Buku Kumpulan Renungan berdasarkan Kitab Mazmur Pasal 90.

---

- Tebal Buku : 113 halaman



## **SECANGKIR AIR SEJUK**

Buku Kumpulan Renungan yang ditulis oleh Para Jemaat Gereja Yesus Sejati di Indonesia.

---

- Tebal Buku : 103 halaman



## **ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI**

Buku Kumpulan Renungan pemahaman Alkitab seputar Kitab Kejadian yang disertakan dengan pengajaran dan aplikasi kehidupan sehari - hari.

---

- Tebal Buku : 99 halaman



## **MENANTI PELANGI**

Buku Kumpulan Kesaksian Jemaat-Jemaat Gereja Yesus Sejati Indonesia.

---

- Tebal Buku : 127 halaman



## **MAWAR BERDURI**

---

Buku Kumpulan Renungan yang ditulis oleh Para Jemaat Gereja Yesus Sejati di Indonesia.

- Tebal Buku : 97 halaman



## **KERAJAAN SORGA DI HATI**

---

Buku Kumpulan Renungan yang ditulis oleh pendeta, penginjil, siswa teologi, dan jemaat Gereja Yesus Sejati di Indonesia.

- Tebal Buku : 73 halaman



## **MATI RASA**

---

Buku Kumpulan Renungan yang ditulis oleh Para Jemaat Gereja Yesus Sejati di Indonesia.

- Tebal Buku : 101 halaman



## **RAHASIA KETUJUH BINTANG**

---

Lanjutan dari Pembahasan Membuka Selubung Kitab Wahyu Bagian 2

Buku Pembahasan Kitab Wahyu yang disertai dengan aplikasi kehidupan sehari-hari dan dengan pemahaman bahasa Yunaninya.

- Tebal Buku : 109 halaman



## **BERDAMI DENGAN SAUDARA**

---

Seri Injil Matius Bagian 2

Buku Kumpulan Renungan yang ditulis oleh pendeta, penginjil, siswa teologi, dan jemaat Gereja Yesus Sejati di Indonesia.

- Tebal Buku : 69 halaman



## **WALAU SUKAR TETAP MEKAR**

---

Buku Kumpulan Kesaksian Jemaat-Jemaat Gereja Yesus Sejati Indonesia.

- Tebal Buku : 151 halaman



---

## **PERGUNAKAN WAKTU YANG ADA**

---

Buku Kumpulan Renungan yang ditulis oleh Para Jemaat Gereja Yesus Sejati di Indonesia.

- Tebal Buku : 81 halaman

# ALLAH MENGUJI ABRAHAM

**Seri Renungan Kitab Kejadian Bagian Dua**

Kumpulan renungan  
pemahaman Alkitab  
seputar Kitab Kejadian  
yang disertakan dengan  
berbagai pengajaran  
aplikasi kehidupan sehari-hari.

 Gereja Yesus Sejati

---

Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati  
Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C  
Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia  
<http://tjc.org/id>

© 2022 Gereja Yesus Sejati